

# **SUKU SASAK MENJAGA KEARIFAN LOKAL**

**Panduan Belajar**

# DAFTAR ISI

---

## 02 Suku Sasak Menjaga Kearifan Lokal

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

## 09 I. Keluhuran Budaya

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Kerja I.II
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja I.III
- 22 Lembar Contoh

## 24 II. Membaca Alam

- 27 Lembar Diskusi
- 29 Lembar Kegiatan
- 28 Lembar Kerja II.I
- 31 Lembar Sumber Informasi

# SUKU SASAK MENJAGA KEARIFAN LOKAL

A man wearing a batik shirt and a turban is walking away from the camera through a construction site. The scene is overlaid with a semi-transparent orange filter. In the background, there are buildings under construction, including one with a corrugated metal roof. The ground is dirt and there are various construction materials and rebar visible.

This is my brother's house.

# SUKU SASAK MENJAGA KEARIFAN LOKAL

---

## Data Film

**Tahun Rilis** 2019  
**Durasi** 17 menit 55 detik  
**Sutradara** Anwar Fachrudin  
**Produser** Een Irawan Putra  
**Produksi** Rekam Nusantara

---

## Tautan

### Film Utuh

Suku Sasak Menjaga Kearifan Lokal | Lombok

---

## Media Sosial

<http://rekam.org>

<https://www.facebook.com/RekamNusantara>

<https://www.instagram.com/rekamnusantara>

---



# SUKU SASAK MENJAGA KEARIFAN LOKAL

---

## Sinopsis

Gempa bumi di Lombok telah merusak sekitar 83.000 rumah dan memakan korban hingga 563 jiwa. Satu tahun setelah gempa Lombok 2018, Budanom dan Jumayar sedang berjuang melanjutkan hidupnya. Mereka memiliki pilihan, apakah memegang ajaran leluhur ataukah mengikuti arus perubahan zaman.

---

## Topik

- Budaya & Identitas
  - Lingkungan
  - Mitigasi Bencana
- 

## Rekomendasi\*

### Subtema 1: Keluhuran Budaya

Mata Pelajaran Rumpun IPS Kelas SMP, SMA  
Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

### Subtema 2: Membaca Alam

Mata Pelajaran Rumpun IPS Kelas SMP, SMA  
Mata Pelajaran Geografi, Kelas SMP, SMA  
Pendidikan Ketahanan Bencana

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

# PETUNJUK PENGGUNAAN

---

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

---

## Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
  2. Baca keseluruhan panduan belajar.
  3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
  4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
  5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
  6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
  7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

# DAFTAR ISTILAH

---

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
<b>Lembar Diskusi</b>	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kegiatan</b>	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kerja</b>	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR KLIP

---

- 1. Pasca Gempa**

Bapak Budanom menceritakan sekilas keadaan desa Karang Bajo pasca gempa.  
Subtema 1: Keluhuran Budaya  
Subtema 2: Membaca Alam
- 2. Wajah Budaya Pada Rumah Adat**

Bapak Budanom menceritakan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam rumah adat mereka.  
Subtema 1: Keluhuran Budaya
- 3. Pantauan Drone**

Drone memantau gambaran rumah adat asli Sasak yang masih aman setelah diterjang gempa.  
Subtema 2: Membaca Alam
- 4. Pesan Leluhur**

Bapak Jumayar mengeluhkan abainya mereka atas pesan leluhur tentang rumah.  
Subtema 1: Keluhuran Budaya  
Subtema 2: Membaca Alam
- 5. Gotong Royong**

Bapak Budanom menceritakan nilai gotong royong dalam lini kehidupan masyarakat Sasak.  
Subtema 1: Keluhuran Budaya
- 6. Kearifan Lokal Untuk Keselamatan**

Bapak Jumayar dan masyarakat lainnya berbicara tentang bagaimana kearifan pesan leluhur yang seharusnya dijaga demi keselamatan generasi berikutnya.  
Subtema 2: Membaca Alam

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 1: Keluhuran Budaya

*Suku Sasak, Identitas Budaya, Filosofi, Kearifan Lokal, Modernisasi*

### Klip (10 menit 16 detik)

1. Pasca Gempa (2 menit 7 detik)
2. Wajah Budaya Pada Rumah Adat (1 menit 41 detik)
4. Pesan Leluhur (2 menit 8 detik)
5. Gotong Royong (4 menit 20 detik)

### Kegiatan (15 menit s.d 60 menit)

- Diskusi (15 menit)
  - Kegiatan Kelompok: (60 menit)
  - Kegiatan Individu: (45 menit)
  - Kegiatan Individu: Kearifan Lokal Daerah Asalku (Tugas Rumah)
- 

## Subtema 2: Membaca Alam

*Mitigasi Bencana, Siaga Bencana, Pendidikan Ketahanan Bencana*

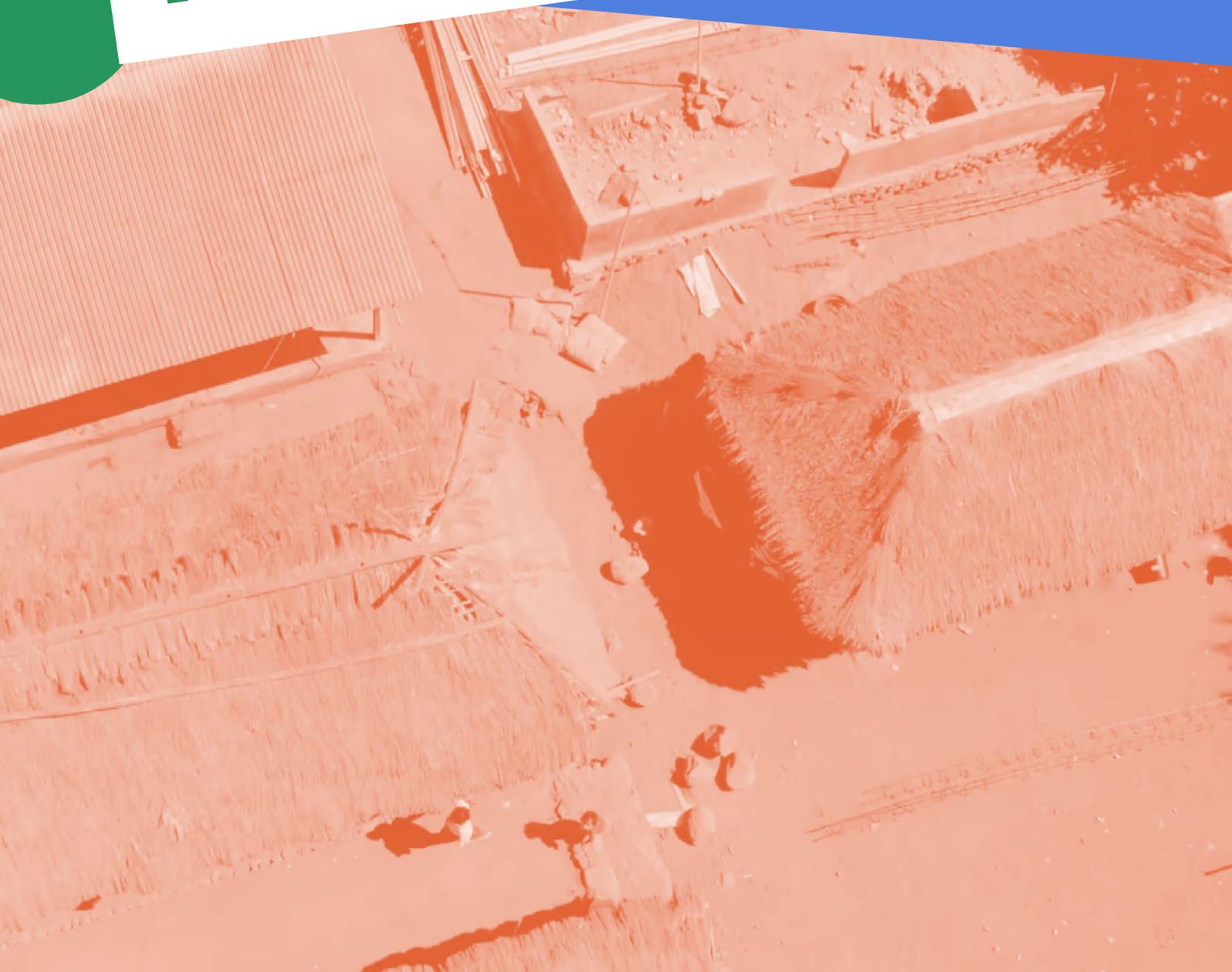
### Klip (10 menit 16 detik)

1. Pasca Gempa (2 menit 7 detik)
3. Pantauan Drone (3 menit 7 detik)
4. Pesan Leluhur (2 menit 8 detik)
6. Kearifan Lokal Untuk Keselamatan (3 menit 54 detik)

### Kegiatan (15 menit s.d 60 menit)

- Diskusi (15 menit)
- Tugas Kelompok (60 menit)

## II. Membaca Alam



## II. MEMBACA ALAM

---

### Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan tentang mitigasi bencana.
  2. Menumbuhkan kesadaran untuk membangun mental tanggap darurat dan bencana.
  3. Berbagi pengetahuan tentang informasi mitigasi bencana yang bersumber dari kearifan lokal dari masing-masing daerah asal peserta didik.
- 

### Kata Kunci

- **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa mengancam yang mengganggu kehidupan dan penghidupan. Disebabkan oleh faktor alam dan non-alam sehingga menimbulkan korban jiwa, kehilangan harta benda, kerusakan lingkungan, dan dampak psikologis.
  - **Gempa Bumi** adalah peristiwa berguncangnya bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, aktivitas patahan, gunung merapi dan batuan.
  - **Mitigasi Bencana** adalah upaya untuk mengurangi resiko, dampak, dan akibat bencana.
  - **Siaga Bencana** adalah langkah mempersiapkan diri untuk menghadapi bencana dan mengurangi dampak dari bencana tersebut.
  - **Pendidikan Ketahanan Bencana** adalah pendidikan untuk memperoleh kapasitas atau kemampuan sebuah komunitas untuk mengantisipasi, mempersiapkan, merespons, dan pulih dengan cepat dari dampak bencana.
- 

### Acuan Literasi

#### Sejarah Gempa Lombok

<https://dmii.or.id/7-catatan-sejarah-gempa-lombok/>

<https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/09/FactSheet-MENJAWAB-PERTANYAAN-TERKAIT-GEMPA-LOMBOK-2018-IN.pdf>

#### Literasi Kebencanaan Indonesia

<https://gis.bnpb.go.id/>

[https://inarisk.bnpb.go.id/panduan\\_singkat\\_ina.pdf](https://inarisk.bnpb.go.id/panduan_singkat_ina.pdf)

<https://www.geovolcan.com/sebaran-daerah-bencana-di-indonesia/>

<https://synergysolusi.com/indonesia/berita-k3/pentingnya-pendidikan-siaga-bencana-untuk-para-siswa-di-sekolah>

[https://bnpb.go.id/ppid/file/PP\\_No.\\_21\\_Th\\_2008.pdf](https://bnpb.go.id/ppid/file/PP_No._21_Th_2008.pdf)

<https://perkim.id/tantangan-kebencanaan/tantangan-kebencanaan-bagi-pembangunan-perumahan-dan-kawasan-permukiman/>

## II. MEMBACA ALAM

---

### Klip (Durasi 10 menit 16 detik)

1. Pasca Gempa (2 menit 7 detik)
3. Pantauan Drone (3 menit 7 detik)
4. Pesan Leluhur (2 menit 8 detik)
6. Kearifan Lokal Untuk Keselamatan (3 menit 54 detik)

# LEMBAR DISKUSI

---

## Pesan Yang Terabaikan (15 menit)

Sebelum adanya teknologi, manusia membaca alam menghindari bahaya dan melihat pertanda. Sebagai contoh, apabila kita melihat awan gelap yang menggumpal, suhu udara yang menurun, disertai dengan angin kencang, maka itu pertanda akan terjadi badai. Bahkan, kita bisa melihat pertanda yang ditunjukkan oleh beberapa binatang yang sensitif sebelum terjadi sebuah bencana. Begitulah bagaimana alam semesta ini berpesan lewat berbagai cara.

Mengulang peristiwa Tsunami Aceh 2004, ketika air laut surut setelah terjadi gempa, banyak penduduk di daerah pesisir tidak dapat membaca pertanda akan terjadi tsunami. Bahkan mereka mendekati bibir pantai untuk mengambil ikan yang terdampar. Padahal, peristiwa surutnya air laut ini telah menjadi cerita dari nenek moyang mereka. Pesan penting ini terpotong di generasi berikutnya. Berkaca pada cerita Aceh ini, sebetulnya masih banyak pesan dari leluhur kita baik lewat kisah, tambo, petuah, ataupun aturan-aturan adat yang mungkin masih dipakai di zaman modern sekarang.

Begitu juga dengan film Suku Sasak Menjaga Kearifan Lokal ini, leluhur mereka telah mengatur bagaimana arsitektur rumah tinggal di daerah Lombok dan aturan lain yang terkait. Hal ini tentu karena daerah mereka yang merupakan daerah rawan gempa sejak dari dahulunya. *Disaster Management Institute of Indonesia (DMII)* memuat bahwa kawasan ini merupakan tatanan zona tektonik rumit dan aktif tempat pertemuan lempeng samudera Indo-Australia dan lempeng benua Eurasia sehingga bisa menghasilkan gempa hingga 9 magnitudo pada Skala Richter. Namun disayangkan, aturan tersebut mulai memudar karena arus modernisasi yang akhirnya mencelakai.

- 
1. Apa pendapatmu mendengar cerita rumah penduduk yang hancur akibat gempa pada film ini? Menurutmu, mengapa beberapa penduduk beralih pada rumah bata?
  2. Bagaimana tanggapanmu, pernahkah kamu mendengar petuah atau cerita lama yang berhubungan dengan lingkungan dari nenek, kakek, atau orangtuamu? Dapatkah kamu menceritakannya dengan singkat dan bagaimana tanggapanmu?
  3. Sependapatkah kamu dengan program rumah tidak layak huni tanpa pertimbangan sistem rumah adat dalam film ini?
  4. Menurutmu apakah kamu sudah menjadi pribadi yang tanggap bencana?

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Identifikasi Bencana Indonesia (60 menit)

Risiko bencana sesungguhnya sudah menjadi hal yang ada dalam pertimbangan tata hidup penduduk Indonesia sejak dahulu. Pertemuan tiga lempeng yang ada di Indonesia, membuat negeri ini menjadi negara rawan bencana. Saling berbagi informasi dapat menjadikan diri kita sebagai pribadi yang tanggap mitigasi.

---

## Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memiliki pengetahuan mengenai Kebencanaan Indonesia.
  2. Peserta didik memiliki sikap kewaspadaan dan tanggap bencana.
  3. Peserta didik saling berbagi informasi tentang cerita daerah berbasis mitigasi bencana.
- 

## Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja II.I](#)
- 

## Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja.
2. Pengajar dapat membagi kelas dalam bentuk kelompok atau tugas dapat dikerjakan perorangan.
3. Pengajar membuka diskusi singkat dari jawaban peserta didik.
4. Pengajar menerangkan dengan rinci di depan kelas mengenai sumber informasi tanggap bencana. Pengajar dapat menggunakan proyeksi sebagai alat bantu untuk menampilkan semua situs terangkum dan aplikasi di kelas.



## Mengenal 5 Jenis Bentuk Bencana Besar di Indonesia.

Sebagai masyarakat yang tinggal di negara rawan bencana, kita harus berbenah diri menjadi pribadi yang tanggap. Mengenal lima jenis bencana besar di Indonesia seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kebakaran serta saling bertukar informasi dapat membuat kita kuat menghadapinya bersama.



1. Pernahkah kamu berada dalam lima bencana besar diatas? Jika pernah, ceritakanlah pengalamamu.

.....

.....

.....

2. Menurut pendapatmu, bekal apa yang harus dimiliki oleh penduduk yang tinggal pada daerah bencana diatas? Rincikan jawabanmu!

.....

.....

.....



3. Menurut pendapatmu, apakah kamu sudah menjadi pribadi yang tanggap bencana?  
Usaha apa yang akan kamu lakukan untuk itu?

.....

.....

.....

# LEMBAR SUMBER INFORMASI

---

Lembar ini dapat ditampilkan di kelas dengan membuka setiap situsnya dan pengajar dapat menjelaskan penggunaannya atau dibagikan kepada peserta didik.

---

## Sumber Informasi Pendidikan Ketahanan Bencana.

Berisikan tentang segala informasi yang memuat tentang pengetahuan bencana di Indonesia dan langkah mitigasinya.

### ■ E-book pendidikan bencana alam

<http://repositori.kemdikbud.go.id/6107/1/BukuNotesBencana2017.pdf>

[http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Daftar-isi-ManajemenBencana\\_k1\\_restu.pdf](http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Daftar-isi-ManajemenBencana_k1_restu.pdf)

<https://books.google.co.id/books?id=7i1LDwAAQBAJ&lpg=PP1&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

### ■ Portal Badan Penanggulangan Bencana di Indonesia

<https://gis.bnpb.go.id/>

[https://bnpb.go.id/ppid/file/PP\\_No.\\_21\\_Th\\_2008.pdf](https://bnpb.go.id/ppid/file/PP_No._21_Th_2008.pdf)

### ■ Aplikasi Tanggap Bencana (buku panduan)

[https://inarisk.bnpb.go.id/panduan\\_singkat\\_ina.pdf](https://inarisk.bnpb.go.id/panduan_singkat_ina.pdf)

### ■ Undang-undang penanggulangan bencana

[https://bnpb.go.id/ppid/file/UU\\_24\\_2007.pdf](https://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf)

---

## Layanan & Kontak Darurat

### ■ Portal Kominfo

<https://layanan112.kominfo.go.id/>

### ■ Ambulan/Kemenkes = 118/119

### ■ Polisi = 110

### ■ Pemadam Kebakaran = 113

### ■ SAR / Search and Rescue = 115

### ■ Posko Kewaspadaan Nasional = 122

### ■ Informasi dan perbaikan kerusakan dan gangguan listrik = 123

### ■ Hotline Covid-19 = 119

### ■ Palang Merah Indonesia atau PMI = (021) 7992325